

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengukuran nilai konsentrasi Karbon Monoksida dan PM₁₀ yang paling tinggi secara berurutan adalah sebesar 9720,6 µg/m³ dan 144,7 µg/m³, dan nilai konsentrasi Karbon Monoksida dan PM₁₀ yang paling rendah secara berurutan adalah sebesar 5826 µg/m³ dan 110,8 µg/m³. Nilai konsentrasi Karbon Monoksida dan PM₁₀ yang didapatkan masih berada dibawah dari baku mutu yang ditetapkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021.
2. Pengaruh yang di dapat antara faktor meteorologi dan volume lalu lintas terhadap konsentrasi Karbon Monoksida dan PM₁₀ sebagai berikut:
 - a. Volume lalu lintas memiliki pengaruh berbanding lurus terhadap konsentrasi Karbon Monoksida dan PM₁₀, semakin tinggi jumlah volume lalu lintas maka konsentrasi Karbon Monoksida dan PM₁₀ juga akan semakin tinggi.
 - b. Suhu udara/ suhu udara memiliki pengaruh berbanding terbalik terhadap konsentrasi Karbon Monoksida dan PM₁₀, semakin tinggi suhu udaramaka konsentrasi Karbon Monoksida dan PM₁₀ akan semakin rendah.
 - c. Kelembaban udara memiliki pengaruh berbanding lurus terhadap konsentrasi Karbon Monoksida dan PM₁₀, semakin tinggi kelembaban maka konsentrasi Karbon Monoksida dan PM₁₀ juga akan semakin tinggi.
 - d. Kecepatan angin memiliki pengaruh berbanding terbalik terhadap konsentrasi Karbon Monoksida dan PM₁₀, semakin tinggi kecepatan angin maka konsentrasi Karbon Monoksida dan PM₁₀ akan semakin rendah.

3. Analisis risiko terhadap masyarakat di sekitar jalan Raya Menganti terkait paparan konsentrasi Karbon Monoksida dan PM_{10} memiliki hasil analisis perhitungan yaitu $RQ < 1$, maka dapat disimpulkan bahwa paparan konsentrasi Karbon Monoksida dan PM_{10} belum beresiko menimbulkan efek kesehatan karsinogenik terhadap masyarakat di sekitar jalan Raya Menganti.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran-saran yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Dilakukan analisis resiko yang lebih lanjut mengenai paparan Karbon Monoksida maupun PM_{10} dengan fokus pendekatan pada kesehatan masyarakat sekitar secara langsung seperti cek kesehatan masyarakat.
2. Penelitian dapat dilaksanakan pada saat musim hujan untuk mendapatkan variasi yang berbeda pada faktor meteorologi terhadap Karbon Monoksida dan PM_{10} .